

Self-efficacy sebagai mediator antara hubungan kepemimpinan transformasional dengan Workplace well-being (Pada karyawan Administrasi Rumpun Ilmu AC Universitas Negeri X)

Andini Soraya P., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285492&lokasi=lokal>

Abstrak

Workplace Well-being penting dimiliki karyawan karena akan mempengaruhi kinerja mereka. Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi workplace well-being. Proses tersebut terjadi melalui peranan mediasi dari sejumlah variabel, yang salah satunya ialah self-efficacy (Sivanathan, Arnold, Tumer, & Barling, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peranan self-efficacy sebagai mediator antara hubungan kepemimpinan transformasional dengan workplace well-being. Desain penelitian ini merupakan desain kuantitatif noneksperimen dengan tipe ex post facto field study. Teknik pengambilan sampel yaitu accidental sampling dengan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpul data. Responden penelitian adalah karyawan administratif dari Rumpun Ilmu AC Universitas Negeri X yang berjumlah 167 orang dengan variasi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan divisi. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat hubungan yang positif signifikan pada peranan self-efficacy sebagai mediator antara hubungan kepemimpinan transformasional dengan workplace well-being. Artinya, semakin tinggi penilaian karyawan terhadap kepemimpinan transformasional yang ditampilkan oleh atasan, semakin tinggi pula self-efficacy karyawan sehingga tingkat workplace well-being karyawan juga menjadi semakin tinggi.

<hr>

Workplace well-being is an important aspect for employees because it is influential to their performance at work. Transformational leadership was identified as one of many factors that influence the workplace well-being. In addition, workplace well-being's process occurs with consideration of four variable in which self-efficacy is one of them (Sivanathan, Arnold, Tumer, & Barling, 2004). The objective of this research is to study the existance of self-efficacy as mediator in correlation between transformational leadership and workplace well-being. The design of this research is non-experimental quantitative with ex post facto type. The sampling technique used is incidental sampling with questionnaires used in collecting data. The study consists of 167 employees at a Branch of Science AC in University of X. The total of respondents is 167 people with variation in age, gender education, and division. The result shows that there is a positive and significant correlation between transformational leadership and workplace well-being with self-efficacy as mediator. This means, with better transformational leadership, there will be better self-efficacy so that the workplace well-being will be better too.